

Keterampilan Gerak, Pengetahuan Gerak, Pengembangan Karakter, dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak Melalui Permainan Invasi (Permainan Bola Basket)
(Pilih Salah Satu Materi atau Lebih Sesuai dengan Kondisi Sekolah)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Kelas/Semester	: XI /
Pokok Bahasan	: Permainan Invasi
Sub Pokok Bahasan	: Keterampilan Gerak Permainan Bola Basket
Profil Pelajar Pancasila	: Mandiri dan Gotong Royong
Alokasi Waktu	: 3 Kali Pertemuan (6 JP)


A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan rancangan keterampilan gerak mengoper, menangkap, menggiring, dan menembak bola permainan bola basket sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki serta mengembangkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dengan meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagai, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

B. Deskripsi Materi

Pada unit pembelajaran 1 ini siswa dapat mempraktikkan dan menganalisis fakta, konsep, dan prosedur aktivitas pembelajaran merancang keterampilan dan menganalisis gerak mengoper, menangkap, menggiring, dan menembak bola permainan bola basket. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan teori dan praktik.

Selain kompetensi di atas, pada unit pembelajaran ini dapat juga dilakukan untuk menstimulus kemampuan siswa agar dapat memahami dan memprediksi konsekuensi dari emosi dan pengekspresiannya



dan menyusun langkah-langkah untuk mengelola emosinya dalam pelaksanaan belajar dan berinteraksi dengan orang lain.

Kegiatan guru melakukan perencanaan, melaksanakan, dan melakukan asesmen pembelajaran. Dalam tahap pendahuluan, guru bersama-sama siswa melakukan: doa, apersepsi, menyampaikan tujuan, menyampaikan asesmen yang akan dilakukan. Pada kegiatan inti menjelaskan materi aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak mengoper, menangkap, menggiring, dan menembak bola permainan bola basket, guru menutup pelajaran dengan pendinginan, dan menyampaikan simpulan serta berdoa.


Untuk menstimulus kemampuan siswa agar dapat memahami dan memprediksi konsekuensi dari emosi dan pengekspresiannya, pembelajaran dapat dilakukan dengan bermain bola basket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menekankan pada nilai-nilai mandiri dan gotong royong.

Alternatif pembelajaran mempraktikkan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak mengoper, menangkap, menggiring, dan menembak bola permainan bola basket dapat dilakukan dengan memodifikasi bola. Bola yang digunakan tidak harus bola standar bermain bola basket. Bola alternatif yang dapat digunakan seperti: bola sepak, bola voli, atau bola lain yang dapat memantul.

Namun idealnya adalah menggunakan bola basket yang standar agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Asesmen yang dilakukan guru meliputi: asesmen sikap dengan menggunakan jurnal, asesmen pengetahuan dengan melakukan tes tertulis yang dilakukan diakhir pertemuan, serta asesmen keterampilan dengan tes unjuk kerja.

C. Apersepsi

Kemampuan siswa untuk mempraktikkan dan menganalisis aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak permainan bola basket akan membantu siswa untuk melakukan permainan bola basket dengan lebih baik dan menyenangkan. Dengan demikian aktivitas jasmani yang dilakukan dengan baik dapat menyumbang pada peningkatan kebugaran jasmani siswa.



Kemampuan siswa untuk memahami dan memprediksi konsekuensi dari emosi dan pengekspresiannya serta menyusun langkah-langkah untuk mengelola emosinya dalam pelaksanaan belajar dan berinteraksi dengan orang lain dapat membantu siswa untuk memiliki kesehatan mental yang baik, memperkuat kesiapan dan kemampuan belajar siswa. Interaksi sosial yang positif mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif yang pada akhirnya mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Pertanyaan pemantik:

- Mengapa siswa perlu memahami dan menguasai aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak mengoper/melempar, menangkap, menggiring, dan menembak, dan pivot permainan bola basket?


D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1)

1. Materi Pokok Pembelajaran

a. Materi Pembelajaran Reguler

Memahami fakta, konsep, dan prosedur, serta mempraktikkan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak permainan invasi melalui permainan bola basket, diantaranya:

- 1) Keterampilan gerak melempar dan menangkap bola basket, diantaranya: mengoper dan menangkap bola berpasangan di tempat, mengoper dan menangkap bola formasi segitiga, mengoper dan menangkap bola formasi berbanjar (*passing run*), mengoper dan menangkap bola dari atas kepala tanpa pantulan, mengoper dan menangkap bola dari atas kepala dengan pantulan, mengoper dan menangkap bola formasi lingkaran, mengoper dan menangkap bola sambil bergerak ke kanan dan ke kiri berpasangan dan berkelompok, dan mengoper dan menangkap bola sambil bergerak maju dan mundur berpasangan dan berkelompok.
- 2) Keterampilan gerak menggiring bola basket, diantaranya: menggiring bola sambil berjalan, menggiring bola sambil berjalan dan berlari, menggiring bola mengikuti teman yang di depannya, menggiring bola secara *zig-zag* (berkelok-kelok),



menggiring bola dengan lari berantai berputar mengitari bendera, dan menggiring bola *zig-zag*, diawali dari dan diakhiri dari garis *start*.

b. Materi Pembelajaran Remedial

Materi pembelajaran untuk remedial sama dengan materi reguler. Akan tetapi penekanan materinya hanya pada materi yang belum dikuasai (berdasarkan identifikasi) yang akan dipelajari siswa kembali. Materi dapat dimodifikasi dengan menambah jarak, pengulangan, intensitas, dan kesempatan/ frekuensi melakukan bagi siswa. Setelah dilakukan identifikasi kelemahan siswa, guru dapat mengubah strategi dengan memasang siswa dan belajar dalam kelompok agar bisa saling membantu, serta berbagai strategi lain sesuai kebutuhan siswa.

c. Materi Pembelajaran Remedial Pengayaan


Materi pembelajaran untuk pengayaan sama dengan reguler. Materi dapat dikembangkan dengan meningkatkan kompleksitas materi, mengubah lingkungan permainan, dan mengubah jumlah pemain di dalam permainan yang dimodifikasi.

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran (Alternatifnya)

a. Persiapan mengajar

Hal-hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Membaca kembali Modul Ajar (MA) yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
- 2) Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak permainan bola basket.
- 3) Menyiapkan alat pembelajaran, diantaranya:
 - a) Bola basket atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll).
 - b) Lapangan permainan bola basket atau lapangan sejenisnya (lapangan bola voli atau halaman sekolah) yang aman.
 - c) Rintangan (corong) atau sejenisnya (kursi atau bilah bambu).
 - d) Peluit dan stopwatch.


- 
-
- e) Lembar kegiatan siswa (*student work sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak.

b. Kegiatan pengajaran

Langkah-langkah kegiatan pengajaran antara lain sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- a) Guru meminta salah seorang siswa untuk menyiapkan barisan di lapangan sekolah dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada siswa.
- b) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa, dan siswa berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing.
- c) Guru memastikan bahwa semua siswa dalam keadaan sehat, bila ada siswa yang kurang sehat (sakit), maka guru meminta siswa tersebut untuk beristirahat di kelas.
- d) Guru memotivasi siswa untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
- e) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara tanya jawab.
- f) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan bermain bola basket: misalnya bahwa bermain bola basket adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan prestasi cabang olahraga bola basket.
- g) Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
- h) Guru menjelaskan teknik asesmen untuk kompetensi aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak, baik kompetensi sikap (profil Pelajar Pancasila) dengan observasi dalam bentuk jurnal, yaitu pengembangan nilai-nilai karakter gotong royong dan mandiri, kompetensi pengetahuan: menganalisis aktivitas pembelajaran merancang keterampilan



gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket menggunakan tes tertulis, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu: mempraktikkan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket, serta bermain bola basket dalam bentuk yang sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menekankan pada pengembangan nilai-nilai karakter antara lain: gotong royong dan mandiri.

- i) Dilanjutkan dengan pemanasan agar siswa terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan yang menyenangkan. Pemanasan dalam bentuk game antara lain:
 - (1) Siswa dibagi menjadi empat kelompok besar (siswa putra dan putri dibagi sama banyak). Kalau jumlah siswa 36 orang, maka satu kelompok terdiri dari 9 siswa.
 - (2) Cara bermain: (1) Bola dioperkan secara beranting dari belakang ke depan melalui samping kiri/kanan, (2) Bola dioperkan secara beranting dari belakang ke depan melalui atas kepala, (3) Bola dioperkan secara beranting dari belakang ke depan melalui bawah/selangkangan. Apabila bola tersebut terjatuh atau kelompok yang paling terakhir menyelesaikan operan, dinyatakan sebagai kelompok yang kalah dan diberi hukuman berjoget atau bernyanyi.
 - (3) Berdasarkan pengamatan guru pada game, dipilih sejumlah siswa yang dianggap cukup mampu untuk menjadi tutor bagi temannya dalam aktivitas berikutnya. Mereka akan mendapat anggota kelompok dari siswa yang tersisa dengan cara berhitung sampai angka sejumlah siswa yang terpilih (misalnya 9 orang). Maka jika terdapat 36 siswa, setiap kelompok akan memiliki anggota 9 orang.
 - (4) Dalam pembelajaran ini disamping dapat mengembangkan elemen keterampilan gerak dan pengetahuan gerak, siswa juga diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dengan meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi,

kepedulian, berbagai, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

1) Kegiatan inti (70 menit)

- a) Setelah siswa melakukan pemanasan dengan cara pelepasan dan penguluran bagian tubuh, dilanjutkan dengan mempelajari aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket. Siswa diminta untuk menganalisis dan mempraktikkan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
- b) Berdasarkan hasil analisis tersebut, siswa diminta untuk membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket. Kemudian siswa diminta untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dengan teman sekelompoknya. Jika peserta didik menemukan kesulitan, minta bantuan guru.
- c) Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak melempar/mengoper, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket antara lain sebagai berikut:

Aktivitas 1

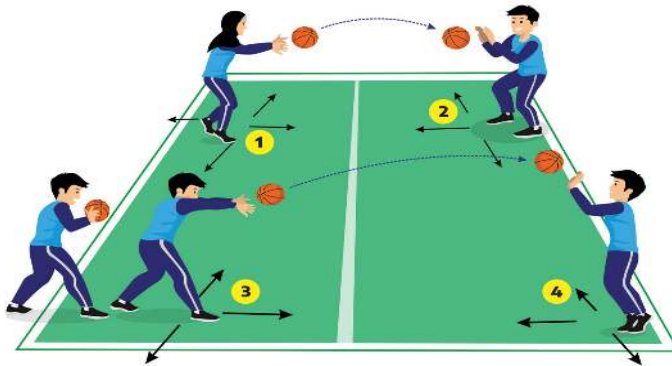
- a) **Aktivitas pembelajaran 1 : Fakta, konsep, dan prosedur, serta mempraktikkan rancangan keterampilan gerak melempar/mengoper dan menangkap bola permainan bola basket**

Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak melempar/mengoper dan menangkap bola permainan bola basket antara lain sebagai berikut:

- (1) **Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola berpasangan di tempat**

Cara melakukannya:

- (a) Berdiri tegak, berpasangan-pasangan, dan saling berhadapan.
- (b) Mengoper dan menangkap bola berpasangan di tempat.
- (c) Dilanjutkan sambil bergerak maju, mundur, dan menyamping (mengoper dari dada, pantul dan dari atas kepala).
- (d) Pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang selama 5 menit.

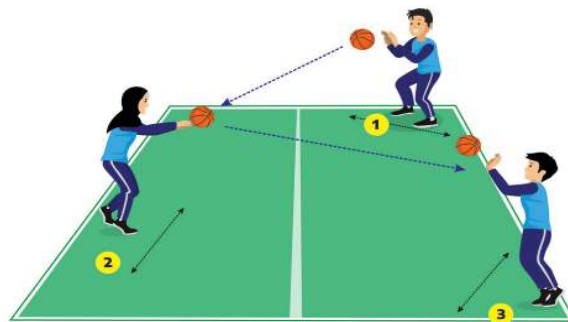


Gambar 2.1 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola berpasangan di tempat

(2) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola formasi segitiga

Cara melakukannya:

- (a) Berdiri tegak dan membentuk formasi segitiga.
- (b) Mengoper dan menangkap bola dalam formasi segi tiga, empat atau lingkaran (mengoper dari dada, pantul dan dari atas kepala).
- (c) Gerakan dilakukan di tempat dilanjutkan bergerak maju-mundur dan bergerak kanan-kiri.
- (d) Pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang selama 5 menit.

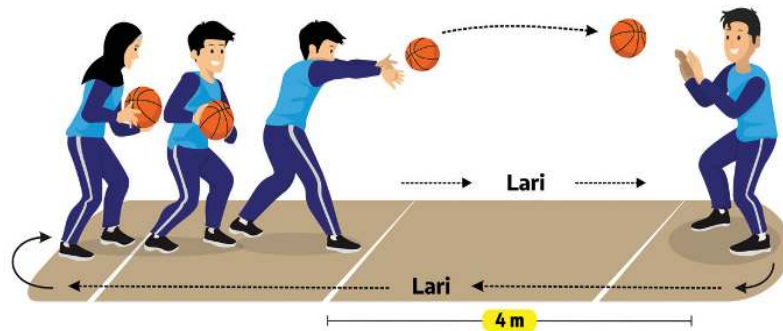


Gambar 2.2 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola formasi segitiga

(3) **Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola formasi berbanjar (*passing run*)**

Cara melakukannya:

- Berdiri tegak, berpasang-pasangan, dan saling berhadapan.
- Mengoper dan menangkap bola dalam formasi berbanjar (*passing run*) atau setelah melakukan bergerak lari pindah tempat.
- Pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang selama 5 menit.

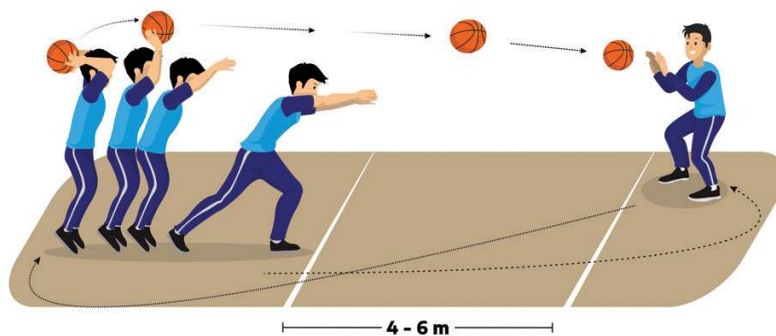


Gambar 2.3 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola formasi berbanjar (*passing run*)

(4) **Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola dari atas kepala tanpa pantulan**

Cara melakukannya:

- Dilakukan secara berpasangan atau kelompok saling berhadapan.
- Jika dilakukan secara berpasangan, dapat dilakukan di tempat, bergerak maju, mundur dan menyamping.
- Jika dilakukan dalam bentuk kelompok dan formasi berbanjar, maka yang telah melakukan gerakan berpindah tempat
- Pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang selama 5 menit.

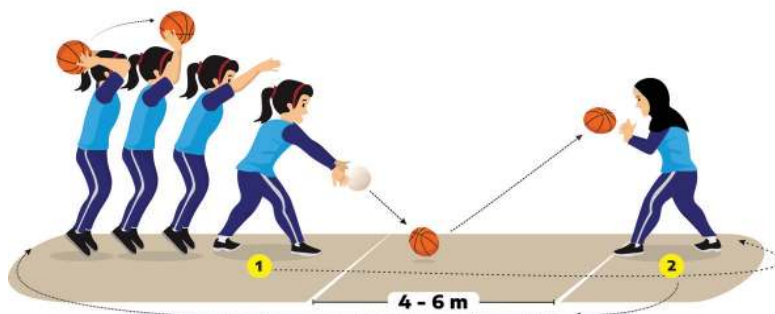


Gambar 2.4 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola dari atas kepala tanpa pantulan

(5) **Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola dari atas kepala dengan pantulan**

Cara melakukannya:

- Dilakukan secara berpasangan atau kelompok saling berhadapan.
- Jika dilakukan secara berpasangan, dapat dilakukan di tempat, bergerak maju, mundur dan menyamping.
- Jika dilakukan dalam bentuk kelompok dan formasi berbanjar, maka yang telah melakukan gerakan berpindah tempat.
- Pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang selama 5 menit.



Gambar 2.5 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola dari atas kepala dengan pantulan

(6) **Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola formasi lingkaran**

Cara melakukannya:

- Dilakukan secara berpasangan atau kelompok saling berhadapan.
- Passing dan menangkap bola basket pada formasi lingkaran.
- Setelah melakukan lemparan bergerak berpindah tempat (dari tengah lingkaran pindah ke garis lingkaran dan dari garis lingkaran pindah ke tengah lingkaran).
- Pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang selama 5 menit.



Gambar 2.6 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola formasi lingkaran

(7) **Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola sambil bergerak ke kanan dan ke kiri berpasangan dan berkelompok**

Cara melakukannya:

- (a) Pemain 1 melakukan lemparan pada pemain 2 yang telah bergerak menyamping.
- (b) Pemain 2 menangkap bola dan melemparkannya kembali ke pemain 1 dalam keadaan bergerak.
- (c) Untuk pertama pemain 1 diam di tempat dan untuk kedua sama-sama bergerak.
- (d) Gunakan teknik lempar tangkap yang telah dipelajari (dari depan dada dan atas kepala, tanpa pantulan/ dengan pantulan).
- (e) Pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang selama 5 menit.

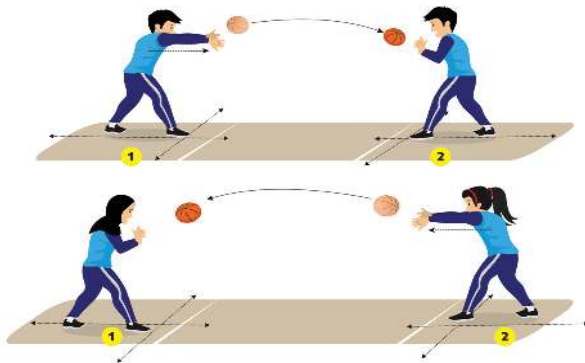


Gambar 2.7 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola sambil bergerak ke kanan dan ke kiri berpasangan dan berkelompok

(8) **Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola sambil bergerak maju dan mundur berpasangan dan berkelompok**

Cara melakukannya:

- (a) Berdiri tegak, berpasangan-pasangan, dan saling berhadapan.
- (b) Passing dan menangkap bola basket bergerak maju, mundur dan menyamping.
- (c) Pembelajaran dilakukan secara berpasangan atau berkelompok.
- (d) Pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang selama 5 menit.



Gambar 2.8 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola sambil bergerak maju dan mundur berpasangan dan berkelompok

Aktivitas 2

- b. **Aktivitas pembelajaran 2 : Fakta, konsep, dan prosedur, serta mempraktikkan rancangan keterampilan gerak menggiring bola permainan bola basket**

Setelah siswa melakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak melempar/mengoper dan menangkap bola permainan bola basket, dilanjutkan dengan mempelajari aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak menggiring bola permainan bola basket.

Menggiring bola adalah upaya membawa bola dengan cara memantulkan bola di tempat, memantulkan bola sambil berjalan dan memantulkan bola sambil berlari. Menggiring bola merupakan suatu usaha untuk membawa/menguasai bola menuju ke ring/ke lapangan lawan.

Cara menggiring bola yang dibenarkan adalah dengan satu tangan (kiri/ kanan). Kegunaan menggiring bola adalah untuk mencari peluang serangan, menerobos pertahanan lawan, dan memperlambat tempo permainan. Cara menggiring bola yang dibenarkan adalah dengan satu tangan (kiri/kanan).

Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak menggiring bola basket dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain sebagai berikut:

- (1) **Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola sambil berjalan**

Cara melakukannya:

- (a) Berdiri dengan sikap melangkah.

- (b) Badan agak condong ke depan.
- (c) Berat badan tertumpu pada kaki depan.
- (d) Menggiring bola sambil berjalan, dilanjutkan dengan lari (menggunakan tangan kanan dan kiri).



- (e) Pembelajaran dilakukan secara perorangan atau kelompok.
- (f) Pembelajaran dilakukan sejauh 20–30 meter.

Gambar 2.9 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola sambil berjalan

(2) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola sambil berjalan dan berlari

Cara melakukannya:

- (a) Berdiri dengan sikap melangkah.
- (b) Badan agak condong ke depan.
- (c) Berat badan tertumpu pada kaki depan.
- (d) Menggiring bola sambil berjalan, dilanjutkan dengan lari (menggunakan tangan kanan dan kiri).
- (e) Pembelajaran dilakukan secara perorangan atau kelompok.
- (f) Pembelajaran dilakukan sejauh 20 – 30 meter.



Gambar 2.10 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola sambil berjalan dan berlari

(3) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola mengikuti teman yang di depannya

Cara melakukannya:

- (a) Berdiri dengan sikap melangkah.
- (b) Badan agak condong ke depan.

- (c) Berat badan tertumpu pada kaki depan.
- (d) Menggiring bola basket mengikuti teman yang di depannya.
- (e) Pembelajaran ini dilakukan berpasangan dalam bentuk kelompok.
- (f) Selama melakukan gerakan tidak boleh bersinggungan sesama teman.
- (g) Pembelajaran dilakukan sejauh 20 – 30 meter.



Gambar 2.11 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola mengikuti teman yang di depannya

(4) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola secara zig-zag (berkelok-kelok)

Cara melakukannya:

- (a) Berdiri dengan sikap melangkah.
- (b) Badan agak condong ke depan.
- (c) Berat badan tertumpu pada kaki depan.
- (d) Menggiring bola secara zig-zag (berkelok-kelok) melalui rintangan sambil berjalan dan dilanjutkan sambil berlari (menggunakan tangan kanan dan kiri).
- (e) Pembelajaran dilakukan secara perorangan atau kelompok.
- (f) Pembelajaran dilakukan sejauh 20 – 30 meter.

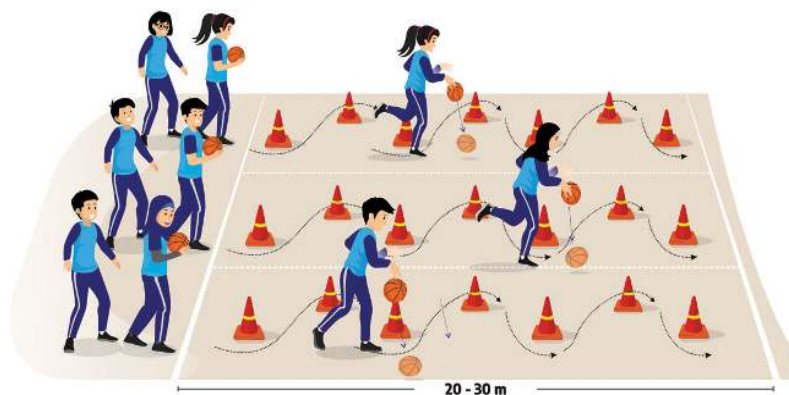


Gambar 2.12 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola secara zig-zag (berkelok-kelok)

(5) **Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola dengan lari berantai berputar mengitari bendera**

Cara melakukannya:

- Berdiri dengan sikap melangkah.
- Badan agak condong ke depan.
- Berat badan tertumpu pada kaki depan.
- Menggiring bola dengan lari berantai berputar mengitari bendera dalam bentuk kelompok (menggunakan tangan kanan dan kiri).
- Pembelajaran dilakukan secara perorangan atau kelompok.
- Pembelajaran dilakukan sejauh 20 – 30 meter.

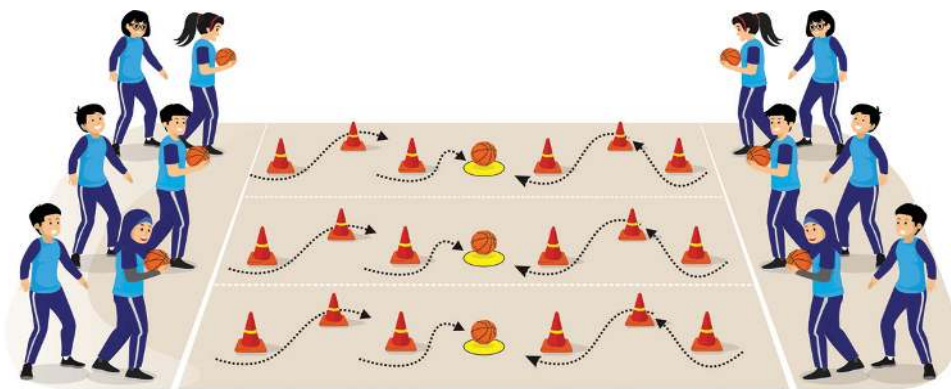


Gambar 2.13 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola dengan lari berantai berputar mengitari bendera

(6) **Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola zig-zag, diawali dari dan diakhiri dari garis start**

Cara melakukannya:

- Berdiri dengan sikap melangkah.
- Badan agak condong ke depan.
- Berat badan tertumpu pada kaki depan.
- Menggiring bola *zig-zag*, diawali dari dan diakhiri dari garis *start*, dengan lari berantai berputar mengitari bendera dalam bentuk kelompok (menggunakan tangan kanan dan kiri).
- Pemenangnya adalah kelompok yang cepat menyelesaikan gerak menggiring bola.
- Jumlah perkelompok ± 4 - 5 orang.
- Pembelajaran dilakukan sejauh 20 – 30 meter.



Gambar 2.14 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring bola *zig-zag*, diawali dari dan diakhiri dari garis *start*

c. Kegiatan alternatif


Guru dapat mengembangkan lagi bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak mengoper/melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket, sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi dan komando. Jika penugasan dengan menggunakan lembar tugas tidak berjalan dengan baik, maka perlu didahului dengan demonstrasi/ menggunakan lembar peraga/atau media lain yang sesuai.

Refleksi:

- Lakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak melempar/mengoper, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

Setelah melakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak melempar/mengoper, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket, siswa diminta untuk merasakan otot-otot apa saja yang dapat teregang dan berkontraksi. Siswa diminta untuk menuliskan kesulitan-kesulitan, kesalahan-kesalahan, dan bagaimana cara memperbaikinya dalam melakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak melempar/mengoper, menangkap, dan menggiring bola permainan bola



basket. Kemudian siswa diminta untuk melaporkan hasil capaian belajar yang diperoleh dalam buku catatan atau buku tugas kepada guru.

Catatan:

- Bagi siswa yang belum mampu mencapai batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak melempar/mengoper, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket yang ditentukan oleh guru, maka minta remedial.
- Bagi siswa yang mampu mencapai atau melebihi batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak melempar/mengoper, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket yang ditentukan oleh guru, maka lanjutkan pembelajaran pada materi yang lebih kompleks dan bervariasi.

3) Kegiatan penutup (10 menit)

- a) Salah seorang siswa di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.
- b) Guru dan siswa melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas pembelajaran.
- c) Guru menginformasikan kepada siswa, kelompok dan siswa yang paling baik penampilannya selama pembelajaran permainan bola basket.
- d) Guru menugaskan siswa yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca dan membuat kesimpulan tentang aktivitas merancang keterampilan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola, hasilnya dijadikan sebagai tugas asesmen penugasan.
- e) Berdoa dipimpin oleh salah satu siswa dan menyampaikan salam.
- f) Siswa kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, dan bagi siswa yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 2)

1. Materi Pokok Pembelajaran

a. Materi Pembelajaran Reguler

Memahami fakta, konsep, dan prosedur, serta mempraktikkan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak permainan invasi melalui permainan bola basket, diantaranya:

- Keterampilan gerak menembak bola basket diantaranya: menembak bola sambil melompat menggunakan dua atau satu tangan di tempat, menembak bola sambil melompat menggunakan dua atau satu tangan, bola melewati atas tali, menggiring dan menembak, *lay-up shoot* bola melewati atas tali, dan menembak sambil melompat menggunakan dua atau satu tangan dalam formasi berbanjar menghadap ring basket.

b. Materi Pembelajaran Remedial

Sama seperti pada pertemuan pertama.

c. Materi Pembelajaran Pengayaan

Sama seperti pada pertemuan pertama.

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran (Alternatifnya)

a. Persiapan mengajar

Sama dengan pertemuan pertama.

b. Kegiatan pengajaran

Langkah-langkah kegiatan pengajaran antara lain sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan (10 menit)

Sama dengan pendahuluan pertemuan pertama.

2) Kegiatan inti (70 menit)

Sama dengan pendahuluan pertemuan pertama.

Aktivitas 1

a) Aktivitas pembelajaran 1 : Fakta, konsep, dan prosedur, serta mempraktikkan rancangan keterampilan gerak menembak bola permainan bola basket

Setelah siswa melakukan pemanasan dengan cara pelepasan dan penguluran bagian tubuh, dilanjutkan dengan mempelajari aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak menembak bola permainan bola basket.

Menembak merupakan sasaran akhir setiap bermain. Keberhasilan suatu regu dalam permainan selalu ditentukan oleh keberhasilan dalam menembak. Dasar-dasar teknik menembak sebenarnya sama dengan teknik dasar lemparan. Jadi jika pemain menguasai teknik dasar mengoper (*passing*), maka pelaksanaan teknik menembak bagi pemain tersebut akan sangat mudah dan cepat dilakukan. Di samping itu, tepat tidaknya “mekanik gerakan” dalam menembak akan menentukan pula berhasil tidaknya tembakan.

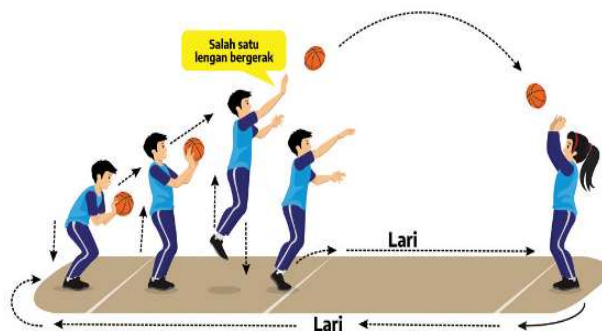
Aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak menembak permainan bola basket dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain sebagai berikut:

(2) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menembak bola sambil melompat menggunakan dua atau satu tangan di tempat

Cara melakukannya:

- (a) Pemain 1 melakukan tembakan sambil melompat ke pemain 2.
- (b) Pemain 2 menangkap bola, kembalikan bola pada pemain 1 dengan teknik menembak sambil melompat
- (c) Lakukan seterusnya, bila dilakukan dalam formasi berbanjar, yang telah melakukan gerakan menembak pindah tempat.
- (d) Pembelajaran ini di-lakukan berulang-ulang 15 – 20 tembakan.

Gambar 2.15 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menembak bola sambil melompat menggunakan dua atau satu tangan di tempat

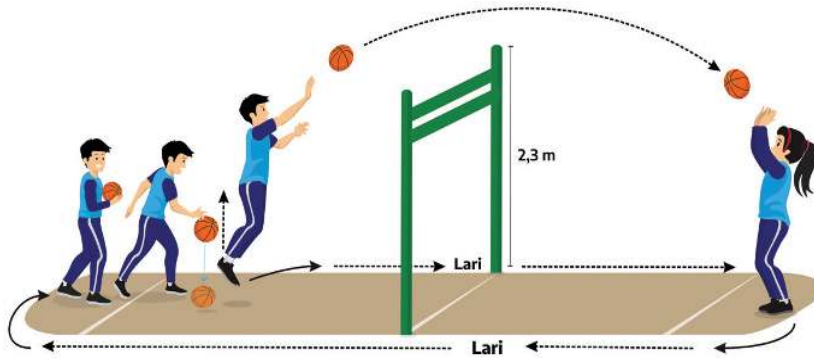


(3) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menembak bola sambil melompat menggunakan dua atau satu tangan melewati atas tali

Cara melakukannya:

- (a) Pemain 1 melakukan tembakan sambil melompat ke arah pemain 2 dengan bola melalui atas tali.
- (b) Pemain 2 menangkap dan mengembalikan bola pada pemain 1 dengan teknik menembak sambil melompat.

- (c) Arah bola melengkung.
- (d) Lakukan seterusnya, bila dilakukan dalam formasi berbanjar, yang telah melakukan gerakan menembak pindah tempat.
- (e) Pembelajaran ini dilakukan berulang-ulang 15 – 20 tembakan.



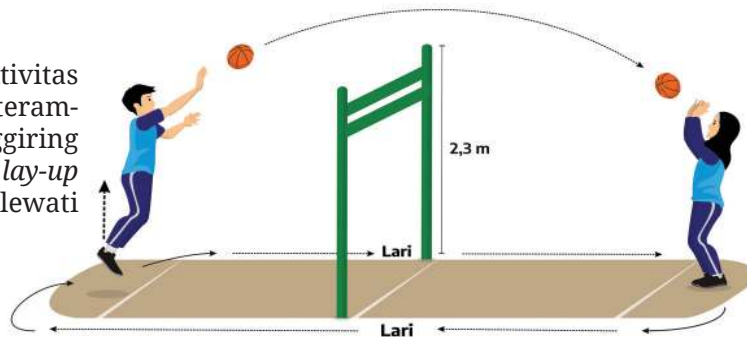
Gambar 2.16 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menembak bola sambil melompat menggunakan dua atau satu tangan, bola melewati atas tali

(4) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring dan menembak, *lay-up shoot* bola melewati atas tali

Cara melakukannya:

- (a) Pemain 1 melakukan teknik menggiring ke arah tali dan menembak dengan arah bola melewati atas tali, lalu lari ke barisan belakang.
- (b) Pemain 2 menangkap bola dan mengoperinya pada pemain 3.
- (c) Pemain 3 melakukan seperti pemain 1.
- (d) Lakukan seterusnya dan yang menangkap bola bisa bergantian.
- (e) Gerak spesifik menembak yang dapat digunakan (menembak dengan dua atau satu tangan tanpa melompat dilanjutkan dengan melompat).
- (f) Pembelajaran ini dilakukan berulang-ulang 15 – 20 tembakan.

Gambar 2.17 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menggiring dan menembak, *lay-up shoot* bola melewati atas tali



(5) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menembak sambil melompat menggunakan dua atau satu tangan dalam formasi berbanjar menghadap ring basket

Cara melakukannya:

- (a) Pemain 1 menembak ke arah ring basket, lalu lari menangkap bola dan mengopernya pada pemain 2.
- (b) Pemain 2 melakukannya seperti pemain 1.
- (c) Setiap pemain yang telah mengoper bola, berlari ke barisan belakang.



Gambar 2.18 Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak menembak sambil melompat menggunakan dua atau satu tangan dalam formasi berbanjar menghadap ring basket


c. Kegiatan Alternatif

Guru dapat mengembangkan lagi bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak menembak bola dan pivot permainan bola basket, sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi dan komando. Jika penugasan dengan menggunakan lembar tugas tidak berjalan dengan baik, maka perlu didahului dengan demonstrasi/menggunakan lembar peraga/atau media lain yang sesuai.

Refleksi:

- Lakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak menembak bola permainan bola basket. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).



Setelah melakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak menembak bola permainan bola basket, siswa diminta untuk merasakan otot-otot apa saja yang dapat teregang dan berkontraksi. Siswa diminta untuk untuk menuliskan kesulitan-kesulitan, kesalahan-kesalahan, dan bagaimana cara memperbaikinya dalam melakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak menembak bola permainan bola basket. Kemudian siswa diminta untuk melaporkan hasil capaian belajar yang diperoleh dalam buku catatan atau buku tugas kepada guru.

Catatan:

- Bagi siswa yang belum mampu mencapai batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak menembak bola permainan bola basket yang ditentukan oleh guru, maka minta remedial.
- Bagi siswa yang mampu mencapai atau melebihi batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak menembak bola permainan bola basket yang ditentukan oleh guru, maka lanjutkan pembelajaran pada materi yang lebih kompleks dan bervariasi.

c) Kegiatan penutup (10 menit)

Sama seperti pada pertemuan pertama.

F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 3)

1. Materi Pokok Pembelajaran

a. Materi Pembelajaran Reguler

Memahami fakta, konsep, dan prosedur, serta mempraktikkan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak permainan invasi melalui permainan bola basket, diantaranya:

- Konsep peraturan permainan dan modifikasi aktivitas permainan bola basket, serta mempraktikkan bermain bola basket dengan berbagai modifikasi.

b. Materi Pembelajaran Remedial

Sama seperti pada pertemuan pertama.

c. Materi Pembelajaran Pengayaan

Sama seperti pada pertemuan pertama.

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran (Alternatifnya)

a. Persiapan mengajar

Sama dengan pertemuan pertama.

b. Kegiatan pengajaran

Langkah-langkah kegiatan pengajaran antara lain sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan (10 menit)

Sama dengan pendahuluan pertemuan pertama.

2) Kegiatan inti (70 menit)

Sama dengan pendahuluan pertemuan pertama.

Aktivitas 1

a) Aktivitas pembelajaran 1 : Fakta, konsep, dan prosedur, serta mempraktikkan keterampilan bermain bola basket menggunakan peraturan dimodifikasi

Setelah siswa melakukan pemanasan dengan cara pelepasan dan penguluran bagian tubuh, dilanjutkan dengan mempelajari aktivitas pembelajaran merancang keterampilan bermain bola basket menggunakan peraturan dimodifikasi.

Bermain dengan menggunakan peraturan dimodifikasi menggunakan rancangan keterampilan gerak mengoper, menangkap, menggiring, dan menembak bola permainan bola basket serta menggunakan lapangan yang disederhanakan dan jumlah pemain disesuaikan dengan kebutuhan.

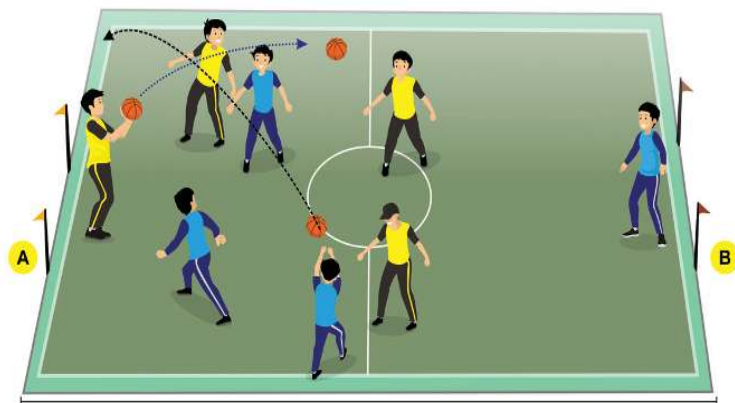
Aktivitas pembelajaran merancang keterampilan bermain bola basket menggunakan peraturan dimodifikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain sebagai berikut:

(2) Aktivitas pembelajaran bermain bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi, menggunakan melempar tangkap, dan menembak

Cara melakukannya:

- (a) Aktivitas pembelajaran permainan dilakukan oleh dua regu, yang masing-masing 4 - 8 pemain.
- (b) Lapangan dapat menggunakan lapangan bola basket, voli atau bulu tangkis.

- (c) Setiap regu berusaha memasukan pada gawang lawan, dengan teknik dasar lempar tangkap, menggiring, dan menembak.
- (d) Regu yang banyak memasukan bola ke gawang keluar sebagai pemenang.
- (e) Peraturan dapat ditambah sesuai dengan situasi dan kebutuhan (dapat dikompromikan antara guru dan siswa).

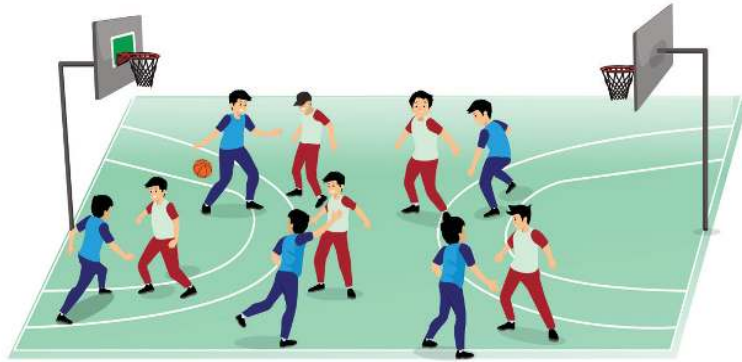


Gambar 2.19 Aktivitas pembelajaran bermain bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi, menggunakan melempar tangkap, dan menembak

(3) Aktivitas pembelajaran bermain bola basket menggunakan satu lapangan dan dibagi dua bidang, yakni bidang A lapangan untuk regu A dan bidang B lapangan untuk regu B)

Cara melakukannya:

- (a) Aktivitas pembelajaran diawali dengan Regu A menempatkan pemainnya di lapangan B sebanyak 2 orang pemain, begitu juga Regu B menempatkan 2 pemain di lapangan A.
- (b) Para pemain boleh menggiring, melempar, dan menembak.
- (c) Saat menggiring bola, pemain yang berada pada lapangan A dan B tidak boleh melewati garis tengah.
- (d) Jadi yang berhak melakukan serangan pada lapangan lawan hanya 2 orang pemain.
- (e) Regu pemenang adalah Regu yang dapat memasukkan bola ke ring basket lebih banyak
- (f) Lama permainan 5 - 10 menit.



Gambar 2.20 Aktivitas pembelajaran bermain bola basket menggunakan satu lapangan dan dibagi dua bidang, yakni bidang A lapangan untuk regu A dan bidang B lapangan untuk regu B)

c. Kegiatan Alternatif

Guru dapat mengembangkan lagi bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran keterampilan bermain bola basket menggunakan peraturan dimodifikasi, sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi dan komando. Jika penugasan dengan menggunakan lembar tugas tidak berjalan dengan baik, maka perlu didahului dengan demonstrasi/menggunakan lembar peraga/atau media lain yang sesuai.

Refleksi:

- Lakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan bermain bola basket menggunakan peraturan dimodifikasi. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

Setelah melakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan bermain bola basket menggunakan peraturan dimodifikasi, siswa diminta untuk merasakan otot-otot apa saja yang dapat teregang dan berkontraksi. Siswa diminta untuk menuliskan kesulitan-kesulitan, kesalahan-kesalahan, dan bagaimana cara memperbaikinya dalam melakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan bermain bola basket menggunakan peraturan dimodifikasi. Kemudian siswa diminta untuk melaporkan hasil capaian belajar yang diperoleh dalam buku catatan atau buku tugas kepada guru.

Catatan:

- Bagi siswa yang belum mampu mencapai batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan bermain bola basket menggunakan peraturan dimodifikasi yang ditentukan oleh guru, maka minta remedial.
- Bagi siswa yang mampu mencapai atau melebihi batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan bermain bola basket menggunakan peraturan dimodifikasi yang ditentukan oleh guru, maka lanjutkan pembelajaran pada materi yang lebih kompleks dan bervariasi.

Lembar Refleksi Diri (Sikap) Siswa

1. Isikan identitas siswa.
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom “Ya” jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Siswa, dan “Tidak” jika belum sesuai.
3. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur.
4. Hitunglah jumlah jawaban “Ya”.
5. Lingkari kriteria Sangat Baik, Baik, atau Baik sesuai jumlah “Ya” yang terisi.

Nama:

Kelas:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya membuat target penilaian yang realistis sesuai kemampuan dan minat belajar yang dilakukan.		
2.	Saya memonitor kemajuan belajar yang dicapai serta memprediksi tantangan yang dihadapi.		
3.	Saya menyusun langkah-langkah dan strategi untuk mengelola emosi dalam pelaksanaan belajar.		
4.	Saya merancang strategi dalam mencapai tujuan belajar.		
5.	Saya mengkritisi efektivitas diri dalam bekerja secara mandiri dalam mencapai tujuan.		
6.	Saya berkomitmen dan menjaga konsistensinya dalam mencapai tujuan yang telah direncanakannya.		
7.	Saya membuat tugas baru dan keyakinan baru dalam melaksanakannya.		



8.	Saya menyamakan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan tujuan kelompok.		
9.	Saya memahami hal-hal yang diungkapkan oleh orang lain secara efektif.		
10.	Saya melakukan kegiatan kelompok dengan kelebihan dan kekurangannya dapat saling membantu.		
11.	Saya membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.		
12.	Saya tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya di masyarakat.		
13.	Saya menggunakan pengetahuan tentang sebab dan alasan orang lain menampilkan reaksi tertentu.		
14.	Saya mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada masyarakat.		
Sangat Baik		Baik	Perlu Perbaikan
Jika 11 – 14 pernyataan terisi “Ya”		Jika 6 – 10 pernyataan terisi “Ya”	Jika 1 – 5 pernyataan terisi “Ya”

Lembar Refleksi Diri (Pengetahuan dan Keterampilan) Siswa
Cara Menyontren

1. Isikan identitas siswa.
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom “Ya” jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Siswa, dan “Tidak” jika belum sesuai.
3. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur.
4. Hitunglah jumlah jawaban “Ya”.
5. Lingkari kriteria Sangat Baik, Baik, atau Perlu Perbaikan sesuai jumlah “Ya” yang terisi.

Nama:

Kelas:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya telah dapat menjelaskan pengertian keterampilan gerak mengoper/melempar, menangkap, menggiring bola, menembak ke ring basket, dan bermain bola basket menggunakan peraturan yang dimodifikasi permainan bola basket dengan benar.		



2.	Saya telah dapat menyebutkan berbagai jenis keterampilan gerak mengoper/melempar, menangkap, menggiring bola, menembak ke ring basket, dan bermain bola basket menggunakan peraturan yang dimodifikasi permainan bola basket dengan lengkap.		
3.	Saya telah dapat merinci cara melakukan keterampilan gerak mengoper/melempar, menangkap, menggiring bola, menembak ke ring basket, dan bermain bola basket menggunakan peraturan yang dimodifikasi permainan bola basket dengan lengkap dan benar.		
4.	Saya telah dapat memeragakan keterampilan gerak mengoper/melempar, menangkap, menggiring bola, menembak ke ring basket, dan bermain bola basket menggunakan peraturan yang dimodifikasi permainan bola basket secara terkontrol.		
5.	Saya telah dapat menjelaskan kesalahan-kesalahan dalam melakukan keterampilan gerak mengoper/melempar, menangkap, menggiring bola, menembak ke ring basket, dan bermain bola basket menggunakan peraturan yang dimodifikasi permainan bola basket dengan benar.		

Sangat Baik	Baik	Perlu Perbaikan
Jika > dari 3 pernyataan terisi "Ya"	Jika 3 pernyataan terisi "Ya"	Jika < dari 3 pernyataan terisi "Ya"

c) Kegiatan penutup (10 menit)

Sama seperti pada pertemuan pertama.

G. Asesmen Kompetensi

1. Asesmen Pengembangan Karakter (Dimensi Mandiri dan Gotong Royong)

Asesmen sikap didasarkan pada hasil refleksi sikap siswa dan pengamatan guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran di setiap aktivitas pembelajaran.

2. Asesmen Pengetahuan

Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Kriteria Asesmen
Tes Tulis	Pilihan ganda dengan 4 opsi	<p>1. Teknik permainan bola basket yang harus dikuasai oleh pemain bola basket antara lain: teknik melempar dan menangkap bola, teknik menggiring bola, teknik menembak, teknik gerakan berporos, teknik <i>lay-up shoot</i>, dan teknik merayah/<i>rebound</i>.</p> <p>Dari sekian banyak teknik-teknik permainan bola basket tersebut, teknik yang paling dominan dilakukan adalah....</p> <p>A. menggiring bola B. menembak bola C. berporos D. melempar dan menangkap bola E. perayah/<i>rebound</i></p> <p>Kunci: D. melempar dan menangkap bola.</p>	Jawaban benar mendapatkan skor 1 dan salah 0.
	Uraian tertutup	<p>1. Jelaskan urutan cara melempar bola dari atas kepala permainan bola basket.</p> <p>Kunci:</p> <p>1. melempar bola dari atas kepala 2. melempar bola dari samping 3. melempar bola lengkung (kaitan) 4. melempar bola dari bawah 5. melempar bola pantulan</p>	<p>Mendapatkan skor;</p> <p>4, jika seluruh urutan dituliskan dengan benar dan isi benar.</p> <p>3, jika urutan dituliskan salah tetapi isi benar.</p> <p>2, jika sebagian urutan dituliskan dengan benar dan sebagian isi benar.</p> <p>1, jika urutan dituliskan salah dan sebagian besar isi salah.</p>

3. Asesmen Keterampilan

- a. Tes kinerja aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak mengoper dan menangkap bola permainan bola basket

1) Butir tes

Lakukan aktivitas merancang keterampilan gerak melempar/mengoper dan menangkap bola permainan bola basket. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (asesmen proses) dan ketepatan melakukan gerakan (asesmen produk).

2) Petunjuk asesmen

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan keterampilan gerak yang diharapkan.

3) Rubrik asesmen keterampilan gerak

Contoh lembar asesmen proses gerak untuk perorangan (setiap siswa satu lembar asesmen).

Nama : _____ Kelas: _____

No	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Posisi dan Sikap Awal	Kaki		
		Badan		
		Lengan dan tangan		
		Pandangan mata		
2.	Pelaksanaan Gerak	Kaki		
		Badan		
		Lengan dan tangan		
		Pandangan mata		
3.	Posisi dan Sikap Akhir	Kaki		
		Badan		
		Lengan dan tangan		
		Pandangan mata		
Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir				

4) Pedoman penskoran

a) Penskoran

- (1) Skor 1 jika: Siswa dapat melakukan 80% dari komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.
- (2) Skor 0 jika: Siswa kurang dari 80% melakukan komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.



- (a) Sikap awalan melakukan gerakan
 - pandangan mata ke arah datangnya bola.
 - badan sedikit dicondongkan ke depan dan berat badan terletak di antara kedua kaki.
 - lutut ditekuk, badan condong ke depan dan jaga keseimbangan.
- (b) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan
 - bola didorong dari depan.
 - kedua lengan lurus ke depan.
 - badan dicondongkan ke depan.
 - pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.
- (c) Sikap akhir melakukan gerakan
 - badan tetap condong ke depan.
 - pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.
 - kaki kiri ke depan dan kaki kanan di belakang.

b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 10

Skor perolehan siswa: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh siswa: SP/10.

c) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri	
..... > 31 kali > 26 kali	Sangat Baik
27 – 31 kali	22 – 26 kali	Baik
22 – 26 kali	17 – 21 kali	Cukup
..... < 22 kali < 17 kali	Kurang

b. Tes kinerja aktivitas keterampilan gerak menggiring bola permainan bola basket

1) Butir tes

Lakukan aktivitas keterampilan gerak menggiring bola permainan bola basket. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (asesmen proses) dan ketepatan melakukan gerakan (asesmen produk).

2) Petunjuk asesmen

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan keterampilan gerak yang diharapkan.



3) Rubrik asesmen keterampilan gerak

Sama dengan rubrik mengoper dan menangkap bola permainan bola basket.

4) Pedoman Penskoran

a) Penskoran

(1) Skor 1 jika: Siswa dapat melakukan 80% dari komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.

(2) Skor 0 jika: Siswa kurang dari 80% melakukan komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.

(a) Sikap awalan melakukan gerakan

- Berdiri dengan sikap melangkah.
- Badan agak condong ke depan.
- Berat badan tertumpu pada kaki depan.

(b) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan

- Doronglah menggunakan telapak tangan ke lantai dengan sumber gerakan dari sikut dibantu pergelangan tangan diaktifkan.
- Ketinggian bola memantul adalah sebatas atau di bawah pinggang.
- Pandangan mata ketika menggiring bola tertuju bebas ke arah depan.

(c) Sikap akhir melakukan gerakan

Kedua tangan rileks dan badan ditegakkan kembali.

b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 10

Skor perolehan siswa: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh siswa: $SP/10$.

c) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri	
... > 18 rintangan	... > 16 rintangan	Sangat Baik
16 – 18 rintangan	14 – 16 rintangan	Baik
13 – 15 rintangan	11 – 13 rintangan	Cukup
..... < 13 rintangan < 11 rintangan	Kurang



c. Tes kinerja aktivitas keterampilan gerak menembak bola permainan bola basket

1) Butir tes

Lakukan aktivitas keterampilan gerak menembak bola ke ring basket (shooting) permainan bola basket. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (asesmen proses) dan ketepatan melakukan gerakan (asesmen produk).

2) Petunjuk asesmen

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan keterampilan gerak yang diharapkan.

3) Rubrik asesmen keterampilan gerak

Sama dengan rubrik mengoper dan menangkap bola permainan bola basket.

4) Pedoman Penskoran

a) Penskoran

(1) Skor 1 jika: Siswa dapat melakukan 80% dari komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.

(2) Skor 0 jika: Siswa kurang dari 80% melakukan komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.

(a) Sikap awalan melakukan gerakan

- pandangan mata ke arah datangnya bola.
- badan sedikit dicondongkan ke depan dan berat badan terletak di antara kedua kaki.
- lutut ditekuk, badan condong ke depan dan jaga keseimbangan.

(b) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan

- bola didorong dari depan.
- kedua lengan lurus ke depan.
- badan dicondongkan ke depan.
- pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.



- (c) Sikap akhir melakukan gerakan
- badan tetap condong ke depan.
 - pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.
 - kaki kiri ke depan dan kaki kanan di belakang

b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 10

Skor perolehan siswa: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh siswa: SP/10.

c) Konversi jumlah ulangan dengan skor


Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri	
... > 18 masuk	... > 16 masuk	Sangat Baik
16 – 18 masuk	14 – 16 masuk	Baik
13 – 15 masuk	11 – 13 masuk	Cukup
..... < 13 masuk < 11 masuk	Kurang

4. Umpan Balik

Umpan balik yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Guru harus memberikan penguatan, jika teridentifikasi ada pemahaman yang belum baik, ada hal yang perlu menjadi perhatian mengacu pada hasil refleksi.

H. Refleksi Guru

Refleksi yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Hasil refleksi bisa digunakan untuk menentukan perlakuan kepada siswa, apakah remedial atau pengayaan. Remedial dan pengayaannya di dalam pembelajaran, tidak terpisah setelah pembelajaran. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam refleksi guru antara lain:

- 
-
1. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
 2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses pembelajaran.
 3. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses pembelajaran tersebut.

I. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Remedial dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi siswa dari mana guru mengetahui level kompetensi siswa. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran.

2. Pengayaan

Pengayaan diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan asesmen pada kompetensi yang telah diajarkan pada siswa pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. Pengayaan dilakukan dengan cara menaikkan tingkat kesulitan permainan dengan cara mengubah jumlah pemain, memperketat peraturan, menambah alat yang digunakan, serta menambah tingkat kesulitan tugas keterampilan yang diberikan.

J. Interaksi dengan Orang Tua

Buku penghubung/buku komunikasi Orang Tua dengan Guru. Pengertian buku penghubung adalah buku yang dibuat dalam sebuah kerangka niat untuk membangun komunikasi yang efektif antara orang tua dan sekolah.

Mengingat kesibukan orang tua yang tinggi merupakan kendala bagi pihak sekolah untuk menyampaikan informasi tentang perkembangan

anak di sekolah. Sementara orang tua muncul perasaan tidak nyaman untuk menelepon guru putera-puterinya, karena takut mengganggu tugas mereka. Akan tetapi niat yang baik ini dapat menjadi bahaya jika tidak dilaksanakan dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab. Minimal ada tiga manfaat yang dapat diambil oleh orang tua dan sekolah dari implementasi buku penghubung, yaitu:

1. Buku penghubung menjadi sarana untuk pemantauan kegiatan siswa di sekolah dan di rumah.
2. Buku penghubung menjadi parameter dasar beberapa sikap dan karakter yang harus dilatihkan kepada anak setiap hari.
3. Orang tua dan guru dapat menulis pesan dan kondisi terkini siswa agar masing-masing pihak dapat memberikan follow up atau tinfak lanjut terhadap pesan tersebut.

Buku Penghubung Orang Tua/Wali Siswa dengan Guru

No	Hari/ Tgl	Nama Orang Tua/ Wali	Nama Siswa	L/P	Kelas	Uraian Masalah	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8

K. Lembar Kegiatan Siswa

Tanggal :


Lingkup/materi pembelajaran :

Nama Siswa :

Fase/Kelas : F / XI

1. Panduan umum

- a. Pastikan peserta didik dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti aktivitas pembelajaran.

- 
- b. Ikuti gerakan pemanasan dengan baik, sesuai dengan instruksi yang diberikan guru untuk menghindari cedera.
 - c. Mulailah kegiatan dengan berdo'a.
 - d. Selama kegiatan perhatikan selalu keselamatan diri dan keselamatan bersama.

2. Panduan aktivitas pembelajaran

- a. Bersama dengan teman, buatlah kelompok sejumlah maksimal 9 orang.
- b. Lakukan aktivitas pembelajaran merancang keterampilan gerak permainan bola basket secara berpasangan dengan temanmu satu kelompok.
- c. Perhatikan penjelasan berikut ini:
Cara bermain aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan bola basket antara lain:
 - 1) Keterampilan merancang gerak melempar/mengoperkan dan menangkap bola permainan basket dari.
 - 2) Keterampilan merancang gerak menggiring bola permainan bola basket.
 - 3) Keterampilan merancang gerak menembak bola permainan bola basket.
 - 4) Konsep peraturan permainan dan modifikasi aktivitas permainan bola basket, serta mempraktikkan bermain bola basket dengan berbagai modifikasi.

L. Bahan Bacaan Siswa

- 1. Peraturan permainan bola basket yang standar. Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.
- 2. Materi keterampilan gerak permainan bola basket. Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.



M. Bahan Bacaan Guru

1. Teknik dasar permainan bola basket.
2. Bentuk-bentuk keterampilan gerak permainan bola basket.
3. Bentuk-bentuk permainan bola basket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.